

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pernyataan umum, tentang restrukturisasi perbankan memberikan otoritas kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk mengelola aset dalam program restrukturisasi perbankan. Pendahuluannya mencakup konteks keuangan nasional, tujuan restrukturisasi, dan urgensi keterlibatan LPS dalam manajemen aset untuk menjaga stabilitas sektor perbankan.

Latar belakang tentang restrukturisasi perbankan dapat melibatkan kondisi ekonomi nasional yang memerlukan langkah-langkah untuk memperkuat sektor perbankan, menghadapi krisis keuangan, atau mengatasi risiko sistemik. Faktor-faktor ini mungkin menjadi pendorong untuk memberikan peran yang lebih besar kepada LPS sebagai bagian dari upaya restrukturisasi guna melindungi stabilitas keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan.

Selanjutnya dapat dijelaskan lebih rinci mengenai peran LPS. Hal ini mungkin termasuk kewenangan dan tanggung jawab spesifik LPS dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola aset perbankan yang terlibat dalam program restrukturisasi. Selain itu, penjelasan terperinci mengenai kerangka kerja, mekanisme, dan langkah-langkah yang harus diambil oleh LPS bisa menjadi bagian yang signifikan. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan hukum yang kuat dan jelas untuk memandu pelaksanaan restrukturisasi perbankan secara efektif. Pendahuluan dalam regulasi perbankan seperti mencakup konteks ekonomi, permasalahan perbankan yang perlu diatasi, dan tujuan legislasi tersebut. Misalnya, dapat dibahas latar belakang ekonomi yang mendasari perlunya restrukturisasi perbankan untuk meningkatkan stabilitas keuangan dan melindungi kepentingan nasabah.

Selanjutnya, pendahuluan merinci dampak krisis atau permasalahan sistemik yang memerlukan intervensi legislatif. Hal ini dapat mencakup analisis terhadap tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan, seperti risiko keuangan yang tinggi atau ketidakstabilan lembaga keuangan.

Pendahuluan juga bisa membahas tujuan jangka panjang, seperti memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat. Dengan merinci latar belakang ini, dapat memberikan dasar yang kuat untuk langkah-langkah lebih lanjut dalam restrukturisasi perbankan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam konteks ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan kunci yang ingin dipecahkan. Misalnya:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi responsibilitas Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)?
2. Apakah akibat hukum terhadap ekonomi nasional yang mendasari restrukturisasi perbankan?
3. Bagaimana pengaruhnya dalam sektor perbankan yang memerlukan intervensi legislative?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung-jawab atau responsibilitas Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
2. Untuk mengetahui akibat hukum terhadap kondisi perbankan dan ekonomi nasional yang mendasari kebutuhan restrukturisasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh dalam sektor perbankan yang memerlukan intervensi legislative.

D. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Di dalam suatu masalah kita tentu membutuhkan yang namanya solusi dan pendekatan dalam mengatasi masalah tersebut, begitupun di dalam penelitian ilmiah yang membutuhkan pemecahan pendekatan secara ilmiah. Adapun penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.¹ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan, beberapa data dapat diukur dengan sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.² Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Metode kualitatif adalah³

“Qualitative research is an umbrella term for a wide variety of approaches to and methods for the study of natural social life. The information or data collected and analyzed is primarily (but not exclusively) nonquantitative in character, consisting of textual materials such as interview transcripts, field notes, and documents, and/or visual materials such as artifacts, photographs, video recordings, and internet sites, that document human experiences about others

¹ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Pendidikan, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019)*, 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2019), 25

³ Ibid.h..., 360

and/or one's self in social action and reflexive states.

Pengertian Penelitian Kualitatif Menurut Ahli:

Berdasarkan gambar pengertian pendekatan kualitatif di atas, berdasarkan dasar

1. Lexy J Moleong

Lexy J. Moleong (2005:6) mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam.

2. Sugiyono

Sugiyono (2009:15) mengungkapkan definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi.

3. Suryono

Saryono (2010) mengungkapkan bawah studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian.

Ciri-Ciri atau Karakteristik Penelitian Kualitatif

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang berbeda dengan pendekatan lainnya, seperti berikut ini:

1. Sumber Data dari Lingkungan Alam

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini biasanya berasal dari lingkungan alam, yaitu berbagai peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Proses penelitian dilakukan melalui interaksi langsung melalui observasi, pencatatan, dan penggalan sumber-sumber yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti.

2. Deskriptif Analitik

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi. Jika format ini bukan format numerik, mereka akan ditempatkan di situs survey. Analisis data berupa penjelasan situasi yang diteliti sedangkan penyajiannya berupa penjelasan cerita.

3. Fokus ke Proses

Studi ini menggabungkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan pertanyaan untuk memperjelas proses. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memberikan penjelasan tentang status kegiatan, prosedur, tahapan, alasan, dan interaksi yang terjadi saat proses penelitian berlangsung.

4. Sifatnya Induktif

Dalam hal ini penyidikan bersifat induktif. Artinya, ia menggunakan data yang terpisah tetapi relevan. Kajian ini biasanya dimulai di lapangan. Artinya, dimulai dengan fakta empiris bahwa peneliti harus melakukan verifikasi langsung di lapangan.

Dalam proses ini, peneliti mengeksplorasi proses penemuan dengan mencatat, menganalisis, melaporkan, dan menyelesaikan kegiatan penelitian. Temuan-temuan di bidang ini, yang masih berupa teori, prinsip dan konsep, dikembangkan lebih lanjut.

5. Mengutamakan Makna

Dalam penelitian kualitatif, makna yang ditransmisikan mengacu pada persepsi orang tentang peristiwa yang dipelajari. Misalnya kajian tentang peran guru dalam keberhasilan siswa di sekolah. Peneliti fokus pada pendapat guru tentang siswa sekolah. Cari data, informasi, dan pendapat guru tentang prestasi akademik siswa, masalah dukungan, dan mengapa siswa tidak didukung. Peneliti juga memperoleh informasi dari mahasiswa sebagai bahan perbandingan. Keakuratan data dan informasi partisipan dikomunikasikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan benar.

Tujuan Penelitian Kualitatif

Menurut Rachmat Kriyantono, tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan kedalaman data yang diselidiki sangat penting dalam penelitian ini.

Menurut Rachmat Kriyantono, semakin dalam dan teliti data yang diperoleh, semakin tinggi kualitas survei yang dilakukan. Dalam prakteknya, jumlah objek yang akan disurvei biasanya sedikit karena kedalaman data lebih penting daripada jumlah data.

Jenis-jenis Penelitian Kualitatif

Dalam praktiknya, ada beberapa jenis penelitian yang dilakukan secara kualitatif, seperti berikut ini:

1. Dasar (Basic)

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan sesuatu yang telah dibuktikan dalam bentuk penelitian, tanpa mempertimbangkan manfaatnya bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan tanpa pertimbangan tujuan praktis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak ditujukan untuk masyarakat umum.

Fokus utama dari jenis penelitian ini adalah kelangsungan dan kelengkapan ilmu pengetahuan dan filsafat. Studi ini tidak mempertimbangkan apakah itu terkait dengan peristiwa sosial. Juga, pemikiran peneliti jenis ini mungkin tidak memikirkan perspektif penelitian yang lebih spesifik.

2. Fenomenologi

Fenomenologi adalah suatu bentuk penelitian di mana seorang peneliti berusaha memahami bagaimana satu atau lebih orang mengalami suatu fenomena. Metode investigasi ini dimulai dengan mengamati dan menyelidiki fokus fenomena yang diselidiki dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek. Peneliti kemudian mencari informasi yang bermakna atau memberi makna pada fenomena yang diteliti.

3. Verifikasi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menguji kebenaran ilmu yang ada di bidang pendidikan, seperti konsep, prinsip, prosedur, pembahasan, dan praktik pendidikan.

4. Deskripsi

Investigasi deskriptif adalah jenis investigasi yang menjelaskan atau menjelaskan suatu masalah. Studi deskriptif bertujuan untuk menjelaskan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis.

5. Eksplorasi

Penelitian eksplorasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru atau terapan dan masalah baru di bidang pendidikan.

6. Etnografi

Kajian ini berusaha memperjelas implikasi sosiokultural dengan mengkaji pola dan interaksi kehidupan antara kelompok sosio kultural tertentu (kelompok dengan budaya yang sama) dalam ruang atau konteks tertentu.

Etnografi menggunakan dua konsep dasar sebagai dasar penelitian: aspek budaya (antropologi) dan bahasa (linguistik). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan fungsi bahasa dalam kebudayaan dalam kehidupan masyarakat. Interpretasi kelompok sosial, sistem yang berjalan, dan interaksi di dalamnya.

7. Studi Kasus

Studi kasus didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini melihat interaksi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana peristiwa terjadi secara sistematis dalam jangka waktu yang lama. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dalam keadaan tertentu dengan menggunakan program, kegiatan, peristiwa, dan kelompok. Kajian ini akan

membantu mendapatkan gambaran kasar tentang latar belakang, situasi, dan interaksi yang terjadi.

8. Terapan

Dalam jenis penelitian ini, hasilnya cenderung aplikasi baru, aplikasi sains murni, daripada bentuk sains baru. Peneliti yang menggunakan tipe ini memiliki sifat menerapkan wawasan tipe penelitian dasar. Tujuan adalah tujuan praktis di area tertentu. Peneliti terapan biasanya menginginkan hasil penelitiannya bermanfaat dan bermanfaat bagi masyarakat umum.

9. Metode Historis

Jenis penelitian kualitatif historis ini menekankan pada persoalan-persoalan sejarah. Fokusnya adalah pada peristiwa masa lalu dan rekonstruksinya dengan menggunakan sumber data dan saksi yang masih ada hingga saat ini. Sumber data dari kajian sejarah adalah catatan sejarah, artefak, penjelasan lisan, dan saksi yang dapat dipertanggungjawabkan. Sederhananya, Anda melihat fenomena perkembangan yang didasarkan pada perubahan dari waktu ke waktu.

10. Naratif

Narasi Jenis penelitian adalah jenis penelitian yang diterangkan secara langsung secara lisan dengan menceritakan atau menceritakan isi penelitian. Survei ini dikumpulkan melalui diskusi, percakapan, atau wawancara. Singkatnya, pengalaman individu diceritakan kepada peneliti dan sekali lagi dengan kata-kata peneliti.

12. Tindakan

Penelitian tindakan menerjemahkan pengetahuan ke dalam perilaku kehidupan nyata dan mempelajari bagaimana menanggapi situasi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan memahami bagaimana praktik pengajaran profesional yang baik dapat meningkatkan hasil kegiatan.

13. Evaluasi

Selain itu, survei ini dilakukan setelah survei lain dan dalam bentuk survei baru. Penelitian ini merupakan turunan dari penelitian terapan. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, kontribusi, dan kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan tertentu, dan pada akhirnya untuk meningkatkan untuk meningkatkan hasil.

Prosedur Metode Penelitian Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya peneliti untuk secara sistematis mencari dan mengorganisasikan catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan lain-lain agar dapat lebih memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasilnya. Untuk memperoleh pemahaman tersebut, analisis harus dilanjutkan dengan mencoba mencari makna.

Artikel “Analisis Data Kualitatif” karya Ahmad Rijali yang diterbitkan dalam Jurnal Al Hadharah Volume 17 (2018), diedit oleh UIN Antasari, menjelaskan bahwa ada empat fase penelitian kualitatif yang saling terkait.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan tahapan pengumpulan data, reduksi dan klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif diintegrasikan ke dalam kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Uraian keempat tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan terjun langsung ke lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi atau wawancara, kuesioner, wawancara mendalam dengan subjek survei, survei dokumenter, dan diskusi kelompok terfokus.

2. Reduksi data dan klasifikasi data

Langkah ini menyaring data mentah. Peneliti memilih data yang paling relevan untuk digunakan untuk mendukung penelitian mereka. Data kualitatif dapat diperoleh dari wawancara dan observasi. Oleh karena itu, pengurutan diperlukan untuk memudahkan klasifikasi data. Oleh karena itu, data yang disaring dikategorikan sesuai kebutuhan. Misalnya, dalam survei, data dikategorikan berdasarkan informan atau kategori lokasi survei.

3. Tampilan data

Setelah mereduksi dan mengklasifikasikan data, pindah ke tampilan data. Dalam fase proses ini, peneliti merancang baris dan kolom matrik data kualitatif dan menentukan jenis dan format data yang akan dimasukkan ke dalam bidang metrik. Misalnya, data ditampilkan dalam deskripsi, bagan, diagram alur, diagram, dan sebagainya. Data diatur agar mudah dibaca.

4. Menarik kesimpulan

Setelah melalui tiga proses, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi relevan yang ditemukan dalam penelitian. Selain itu, bahasa yang digunakan untuk menjelaskan kesimpulan harus tidak berbelit-belit dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain

tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.”

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian normatif. Dalam metode penelitian normatif di bidang perbankan, peneliti akan secara sistematis menyusun dan mengevaluasi norma-norma, prinsip-prinsip hukum, peraturan perundang-undangan, dan doktrin hukum yang relevan dengan industri perbankan. Proses ini mencakup pemahaman mendalam terhadap kerangka hukum yang mengatur operasi perbankan, norma etika, serta prinsip-prinsip yang berkaitan dengan aktivitas perbankan.

Penelitian normatif ini seringkali melibatkan analisis dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan perbankan, putusan pengadilan terkait, literatur hukum, dan pandangan para ahli. Peneliti akan mencoba memahami perkembangan hukum dan norma dalam industri perbankan serta dampaknya terhadap praktek perbankan. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebijakan atau peraturan yang mungkin perlu disesuaikan atau diperbarui agar sesuai dengan perkembangan ekonomi dan teknologi. Hasil dari penelitian normatif ini dapat memberikan dasar hukum yang kuat dan pandangan yang lebih komprehensif terkait dengan isu-isu perbankan yang sedang atau akan dihadapi.

Metode penelitian normatif dalam konteks perbankan melibatkan analisis terhadap norma, prinsip hukum, dan doktrin yang berlaku dalam industri perbankan. Penelitian ini fokus pada tinjauan teoritis dan hukum terkait perbankan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang aspek hukum dan normatif dalam aktivitas perbankan. Metode penelitian normatif umumnya melibatkan penelusuran literatur, perundang-undangan, serta dokumen-dokumen normatif lainnya untuk menyusun kerangka kerja hukum dan normatif dalam suatu bidang, seperti perbankan. Analisis normatif ini membantu dalam pemahaman terhadap kerangka regulasi yang mengatur kegiatan perbankan serta norma-norma yang harus diikuti oleh lembaga keuangan tersebut.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* bila dilihat dari *setting-nya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah Sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan cara melakukan tanya-jawab antara narasumber dengan peneliti, maupun melihat secara langsung untuk mendapatkan data.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder juga diperlukan karena dapat berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer. Data sekunder berasal dari literatur-literatur seperti jurnal-jurnal ilmiah ataupun penelitian-penelitian terdahulu.

Dalam analisis kualitatif responsibilitas LPS dalam program restrukturisasi perbankan berdasarkan undang-undang, perlu diperhatikan beberapa aspek kunci:

- a. Kebijakan dan Peraturan: Evaluasi sejauh mana LPS mengembangkan kebijakan dan peraturan dalam konteks restrukturisasi perbankan.
- b. Pengawasan Implementasi: Tinjauan terhadap efektivitas pengawasan LPS terhadap implementasi kebijakan restrukturisasi dan bagaimana mereka memastikan kepatuhan bank terhadap regulasi yang berlaku.

⁴ Ibid.h..., 228

⁵ Ibid.h..., 228

⁶ Ibid.h..., 228

- c. Ketersediaan Sumber Daya: Penilaian terhadap ketersediaan sumber daya yang diperlukan oleh LPS, termasuk tenaga ahli dan teknologi yang relevan.
- d. Komitmen Terhadap Stabilitas: Analisis terhadap sejauh mana LPS berkomitmen untuk menjaga stabilitas sektor keuangan melalui manajemen aset yang efektif dan dampaknya terhadap perbankan.
- e. Keterlibatan dalam Keputusan Strategis: Penelusuran peran LPS dalam pengambilan keputusan strategis terkait restrukturisasi dan sejauh mana mereka melibatkan pemangku kepentingan.
- f. Evaluasi Kinerja: Penilaian terhadap cara LPS mengevaluasi kinerja, termasuk indikator kesehatan aset dan efektivitas langkah-langkah restrukturisasi yang diambil.

Analisis ini membantu memahami dampak dan kontribusi LPS dalam menjaga stabilitas perbankan dalam konteks program restrukturisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi perkembangan dunia pendidikan.
2. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah yang berguna dalam rangka pengembangan ilmu Hukum.
3. Menambah referensi kajian teoritis dalam kancah ilmu Hukum.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah ini.

